

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Carcinoma mammae* (kanker payudara) merupakan gangguan dalam pertumbuhan sel normal dimana timbul sel abnormal di antara sel-sel yang normal, dan berkembang biak, menginfiltrasi jaringan limfe serta pembuluh darah (Nurarif & Kusuma, 2015). *Carcinoma Mammae* (Ca Mammae) atau sering disebut kanker payudara merupakan keganasan yang terjadi pada kantung dan saluran penghasil air susu menjadi sel yang bersifat merusak, sifat tumbuhnya sangat cepat, menyebar, dan menyebabkan kegagalan fungsi organ lainnya (Kurniawan *et al.*, 2019).

Kasus kanker payudara berdasarkan data dari *National Cancer Institute* (NCI) memperkirakan jumlah kasus sebanyak 252.710 kasus atau sekitar 15% dari semua kasus kanker dan angka kematian sebanyak 40.610 kasus atau sekitar 6,8% dari semua kasus kanker (NCI, 2017). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) prevalensi atau angka kejadian tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2013 yaitu dari 1,4/1000 penduduk menjadi 1,79/1000 penduduk. Prevalensi tertinggi yaitu berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 4,86/1000 penduduk (Riskesmas, 2018).

Menurut Nurarif & Kusuma (2015), penyebab kanker payudara tidak diketahui secara spesifik, namun serangkaian faktor genetik, hormonal dan kejadian lingkungan dapat menunjang terjadinya kanker payudara ini. Kanker payudara dapat menyebar ke organ tubuh lain sehingga menyebabkan komplikasi hingga mengancam kehidupan penderita bila tidak segera ditangani. Psikis pasien dengan kanker payudara dapat terguncang (Anggraini. D *et al.*, (2018).

Penatalaksanaan kanker payudara secara garis besar dibagi menjadi dua, pertama terapi lokal yang berupa konservatif yaitu mastektomi dengan rekonstruksi, mastektomi dengan radikal yang dimodifikasi dan yang kedua terapi sistemik berupa kemoterapi dan terapi radiasi. Upaya pencegahan kanker payudara yang dapat dilakukan yaitu berupa pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) (Kemkes RI, 2017).

Keperawatan adalah ilmu dan seni dalam pelayanan kesehatan yang dituntut untuk memberikan asuhan keperawatan holistik meliputi seluruh aspek dalam kehidupan yaitu bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural serta secara komprehensif yang meliputi upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif bagi sasaran pelayanan kesehatan. Pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, menentukan diagnosis keperawatan, menyusun perencanaan, mengimplementasikan

tindakan yang telah direncanakan dan melakukan evaluasi (Dermawan, 2012).

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia di bidang keperawatan yang kompeten yaitu dengan menyelenggarakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Januari 2022 di Ruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Pada saat melakukan ujian komprehensif penulis mendapatkan kasus kelolaan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Ca Mammae atau yang lebih dikenal dengan kanker payudara.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memenuhi atau melengkapi syarat mendapatkan gelar Ners yaitu ujian akhir program studi pendidikan profesi Ners.

### **2. Tujuan Khusus**

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan Ca mammae
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan Ca mammae
- c. Perencanaan keperawatan pada klien dengan Ca mammae
- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan Ca mammae
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan Ca mammae
- f. Dokumentasi keperawatan pada klien dengan Ca mammae

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini disusun sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis dan konsep dasar keperawatan pada kasus Ca mammae.

#### 3. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan mulai dari pengkajian menyangkut semua aspek yang muncul, yaitu bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual, diagnosa keperawatan (sesuai dengan urutan prioritas), perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.

#### 4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

#### 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan Ca mammae.